

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Latar belakang pendirian PT Petrokimia Gresik didasarkan pada letak dari negara Indonesia yang berada di daerah tropis yang menjadikannya memiliki berbagai keuntungan seperti sumber daya alam yang melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. PT. Petrokimia Gresik merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan PT. Pupuk Indonesia Holding Company. PT. Petrokimia Gresik bergerak dalam bidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia serta jasa konstruksi dan *Engineering*. Jenis pupuk yang diproduksi adalah *Zwavelzuur Ammonium* (ZA), urea, pupuk fosfat (SP-36), pupuk majemuk (baik NPK subsidi dengan merek dagang Phonska maupun NPK komersil dengan merek dagang NPK Kebomas), pupuk ZK, pupuk DAP, pupuk KCl, pupuk TSP, pupuk Ammonium Phosphate, pupuk Rock Phosphate, Petro Biofertil, petroganik dan petroganik premium. Produk non-pupuk antara lain Fitrice, Petro Seed, Petro Hibrid, Hi-Corn, PETROCHILI, PETROFISH, Petro Chick, PETRO BIOFEED, Petro Gladiator, dan Kapur pertanian Kebomas. Produk Hasil samping antara lain Cement Retarder CO₂ cair, CO₂ padat (*dry ice*), ammonia, asam sulfat, asam fosfat, AlF₃ (Aluminium Fluoride), gypsum, N₂, H₂ dan O₂.

Sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik secara kronologis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Tahun 1960**

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “*Proyek Petrokimia Surabaya*”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

- **Tahun 1962**

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

- **Tahun 1964**

Pembangunan pabrik dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

- **Tahun 1968**

Pada masa ini kegiatan berhenti karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga, biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

- **Tahun 1971**

Status badan usaha dari *Proyek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

- **Tahun 1972**

Perusahaan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi Perum Petrokimia Gresik.

- **Tahun 1975**

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

- **Tahun 1997**

PT. Petrokimia Gresik melakukan *holding* dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997.

- **Tahun 2000**

Pendirian Pabrik Pupuk Majemuk *PHONSKA* dengan teknologi Spanyol INCRO dimana konstruksinya ditangani oleh PT. Rekayasa Industri, kapasitas produksi 3.000 ton/tahun. Pabrik diresmikan oleh presiden Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

- **Tahun 2003**

Pada Bulan Oktober pabrik NPK *blending* dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun dibangun.

- **Tahun 2004**

Penerapan *Rehabilitation Flexible Operation* (RFO) ditujukan agar Pabrik Fosfat I (PF I) selain memproduksi SP-36 dapat pula memproduksi pupuk *PHONSKA* dengan harapan dapat memenuhi permintaan pasar akan *PHONSKA* yang tinggi.

- **Tahun 2005**

Bulan Maret memproduksi pupuk Kalium Sulfat (ZK) dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember memproduksi/mengkomersialkan pupuk petrokanik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun. Pada bulan Desember pula pupuk NPK *Granulation* dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun dikomersialkan.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik mempunyai beberapa bidang usaha antara lain: industri pupuk, industri pestisida, industri kimia, industri peralatan pabrik, jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa lainnya.

- **Tahun 2009**

Berdirinya pabrik pupuk NPK *PHONSKA* III

- **Tahun 2011**

RFO (Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operation) pupuk Phosphat I menjadi NPK *PHONSKA* IV.

- **Tahun 2012**

PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No : AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

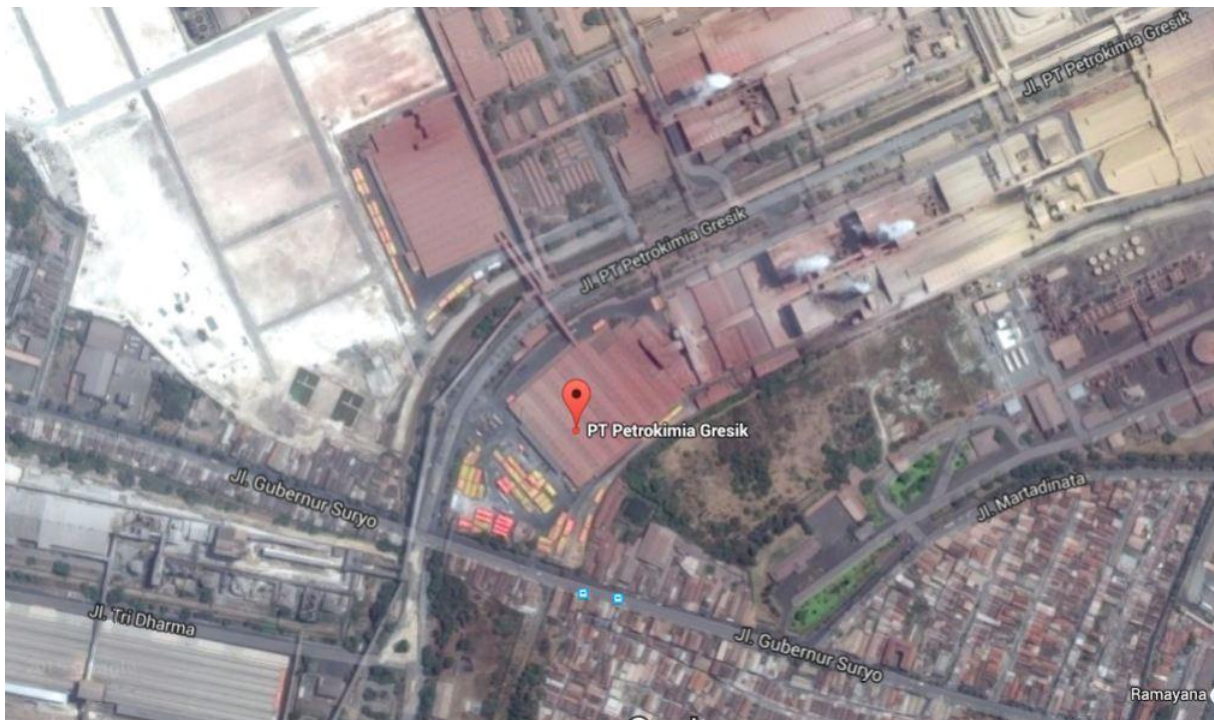
PT Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 ha. Area tanah yang ditempati berada dalam 11 desa di tiga kecamatan yaitu :

- Kecamatan Gresik, meliputi Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, Lumpur dan Tlogopojok.
- Kecamatan Kebomas, meliputi Desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randu Agung.
- Kecamatan Manyar, meliputi Desa Romo Meduran, Pojok Pesisir, serta Desa Tepen.

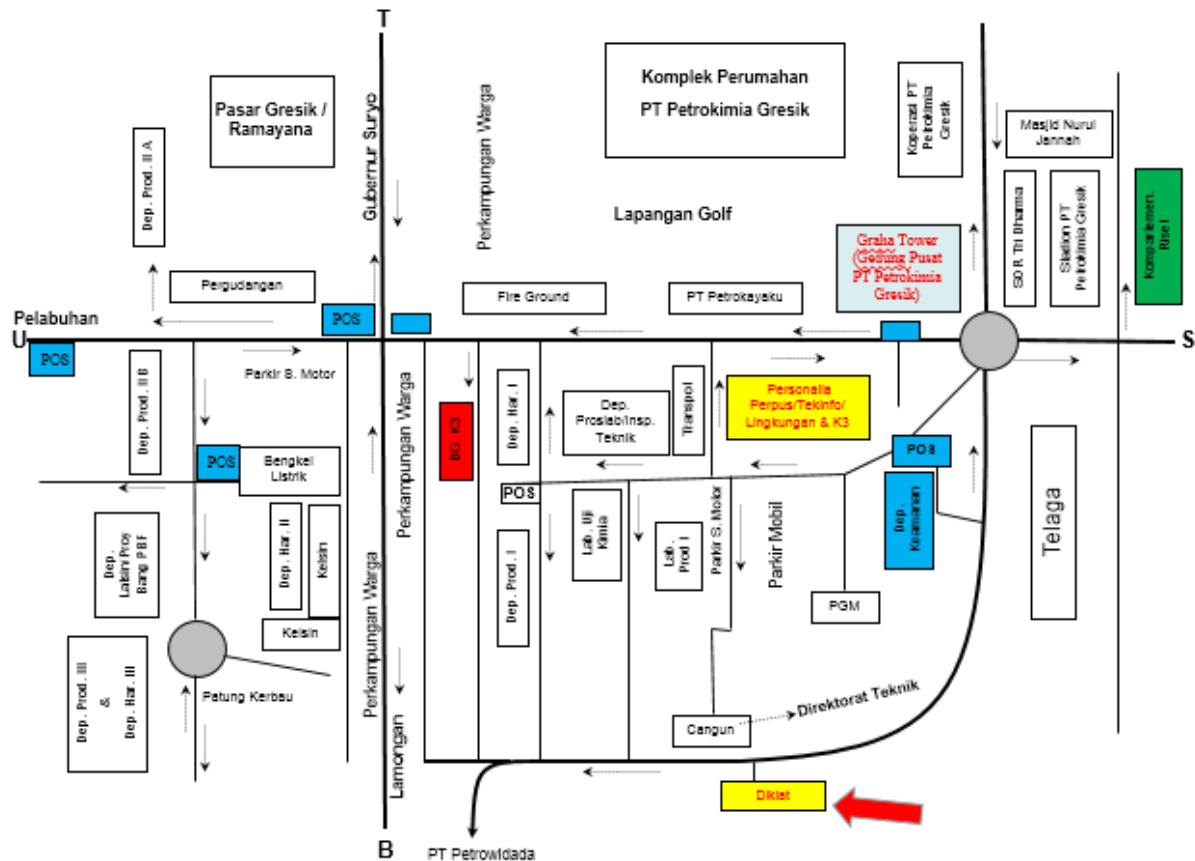
Kawasan pabrik PT Petrokimia Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP31) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan, Dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Tersedia lahan yang kurang produktif.
- Tersedia sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.
- Dekat dengan daerah konsumen pupuk, yaitu perkebunan dan petani tebu.
- Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
- Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor pusat, yaitu Kantor Pusat yang terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119 dan Kantor Cabang yang terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta Pusat 10160.



Gambar I.1. Lokasi PT. Petrokimia Gresik



Gambar I.2. Tata Letak Pabrik PT. Petrokimia Gresik

I.3. Kegiatan Usaha

I.3.1 Anak Perusahaan

1.3.1.1 PT. Petrokimia Kayaku

Pabrik formulator pestisida, merupakan perusahaan patungan dengan saham PT.Petrokimia Gresik sebesar 60%, beroperasi mulai tahun 1977 dengan hasil produksi :

1. Pestisida cair dengan kapasitas produksi sebesar 3.600 KI/tahun.
2. Pestisida Butiran dengan kapasitas produksi sebesar 12.600 ton/tahun.
3. Pestisida Tepung dengan kapasitas produksi sebesar 1.800 ton/tahun.

I.3.1.2 PT. Petrosida Gresik

Menghasilkan bahan aktif pestisida dan 99.99% sahamnya dimiliki oleh Petrokimia Gresik. Beroperasi semenjak tahun 1984 dan dimaksudkan untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku.

Jenis produksinya adalah :

- | | |
|---|-----------------|
| 1. BMC dengan kapasitas produksi | 2.500 ton/tahun |
| 2. MIPC dengan kapasitas produksi | 700 ton/tahun |
| 3. Carbofuron dengan kapasitas produksi | 900 ton/tahun |
| 4. Carbaryl dengan kapasitas produksi | 200 ton/tahun |

I.3.1.3 PT. Petronika

Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan dengan saham PT. Petrokimia Gresik 20% beroperasi sejak tahun 1985 dengan hasil produk berupa Diocthyl phthalate (DOP) dengan kapasitas produksi 30.000 ton/tahun.

I.3.1.4 PT. Petrowidada

Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan dengan saham PT. Petrokimia Gresik 1.47%. Perusahaan ini mulai operasi sejak tahun 1988, dengan hasil produksinya adalah :

1. Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/tahun
2. Meleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1.200 ton/tahun

I.3.1.5 PT. Petrocentral

Merupakan perusahaan patungan dengan saham PT. Petrokimia 9,8%. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1990 dengan hasil produknya adalah Sodium Tripoly Fosfat (STPP) dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun.

I.3.1.6 PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini hasil gabungan antara beberapa perusahaan antara lain:

1. PT. Petrokimia Gresik (35%)
2. PT. Semen Gresik (65%)

Perusahaan ini bergerak dibidang penyiapan kaveling industry siap pakai seluas 135 ha termasuk *export processing zone* (EPZ).

I.3.1.7 PT. Puspetindo

Perusahaan ini hasil usaha patungan dengan sahan yang dikuasai oleh PT. Petrokimia Gresik sebesar 33,18%. PT. Puspetindo menghasilkan beberapa produk antara lain :

1. Pressure Vessel (bejoda bertekanan)
2. Heat Exchanger (penukar panas)

3. Tower (Menara)
4. Konstruksi berat.

I.3.1.8 PT. Petro Jordan Abadi

Perusahaan ini memproduksi Asam Fosfat sebagai suplai bahan baku untuk Petrokimia Gresik. Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan dengan saham PT. Petrokimia 50%.

I.3.2 Yayasan Petrokimia Gresik

Misi utama dari yayasan petrokimia gresik ini adalah mengusahakan kesejahteraan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik. Yayasan ini dibentuk pada tanggal 26 Juni 1965. Salah satu program yang dilakukan adalah pembangunan sarana perumahan bagi karyawan. Sampai dengan tahun 1999, Yayasan Petrokimia Gresik telah membangun sebanyak 1.886 unit rumah di Desa Pongangan dan Desa Bunder.

I.3.2.1 PT. Gresik Cipta Sejahtera (GCS)

- a. Didirikan : 3 April 1972
- b. Bidang usaha : distributor, pemasok suku cadang, bahan baku industry kimia, angkutan bahan baku kimia, pembinaan usaha kecil.

I.3.2.2 PT. Aneka Jasa Ghradika (AJG)

- a. Didirikan : 10 November 1971
- b. Bidang usaha : penyediaan tenaga harian, jasa borongan (pekerjaan), *cleaning service*, *house keeping*.

I.3.2.3 PT. Graha Sarana Gresik (GSG)

- a. Didirikan : 13 Mei 1993
- b. Bidang usaha : Penyedia akomodasi, persewaan perkantoran, jasa travel.

I.3.2.4 PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS)

- a. Didirikan : 13 mei 1993
- b. Bidang usaha : perbengkelan, jasa angkutan, perdagangan umum.

I.3.3. Koperasi Karyawan Keluarga Besar Ptrokimia Gresik (K3PG)

Koperasi ini didirikan sejak 13 Agustus 1983

Bidang usahanya meliputi :

- a. Unit took swalayan, took bahan bangunan dan alat listrik, took elektronik dan apotik
- b. Unit simpan pinjam, jasa service AC, jasa bengkel motor, wartel, warnet dan kantin
- c. Unit stasiun bensin umum (SPBU)
- d. Unit pabrik air minum kemasan (Air “K”)

Fungsi dari K3PG :

- a. Sebagai salah satu anggota dari PT. Petrokimia Gresik yang bergerak dibidang perkoperasian

- b. Pembuka lapangan kerja bagi masyarakat

Beberapa penghargaan K3PG :

- a. Koperasi fungsional Terbaik I nasional 1989
- b. Koperasi fungsional Teladan Nasional 1990
- c. Koperasi fungsional Teladan Nasional 1991
- d. Koperasi fungsional Andalan Pemula Jawa Timur 1990
- e. Koperasi fungsional Andalan Tingkat Jawa Timur 1991

1.4. Pemasaran

1.4.1. Sistem Pemasaran

PT. Petrokimia Gresik menangani langsung kegiatan pemasaran dari produknya sejak tahun 2001 sampai saat ini. Terdapat 2 kriteria dasar struktur kerja pemasaran di PT. Petrokimia Gresik, yaitu berdasarkan wilayah kerja dan jenis produk. Pada wilayah kerja, terbagi menjadi 2 bagian yakni wilayah I (Jawa dan Bali) dan wilayah II (Luar Jawa dan Bali).

Untuk produk pupuk, terdiri dari 3 kategori yaitu produk pupuk subsidi, pupuk non subsidi/kooperasi dan non pupuk serta jasa. Produk PT. Petrokimia Gresik dipasarkan dengan alokasi pengadaan dan penyaluran pupuk urea di enam kabupaten di Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia. Untuk pupuk bersubsidi, terdapat alur proses sampai petani mendapatkan pupuknya. Pertama, para petani wajib membuat Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang berisi jumlah kebutuhan pupuk subsidi yang dibutuhkan kelompok petani setempat dalam setahun. Kemudian RDKK diteruskan di tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan Menteri Pertanian. Lalu, Menteri Pertanian akan menerbitkan peraturan tentang alokasi pupuk bersubsidi setiap provinsi yang kemudian akan menjadi acuan untuk mendistribusikan pupuk subsidi ke daerah setempat melalui gudang-gudang lini. Gudang-gudang lini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Lini I:

- Gudang di wilayah pabrik (gudang Gresik)
- Gudang di wilayah pelabuhan tujuan impor

2. Lini II:

- Gudang di wilayah ibu kota Provinsi dan unit pengantongan

- Gudang di wilayah ibu kota Provinsi diluar wilayah pelabuhan
3. Lini III:
- Gudang di wilayah kabupaten/kota (gudang produsen/distributor)
4. Lini IV:
- Gudang di wilayah kecamatan/desa (gudang pengecer)

I.4.2. Strategi Pemasaran

a. Demplot

Merupakan salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan temu lapang 1 (*farmer field say awal*) sosialisasi aplikasi pemupukan, pendampingan petani dan pemantauan pertumbuhan tanaman, temu lapang 2 (*farmer field say akhir*) pada saat panen.

b. Sosialisasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal baru kepada para petani dan pelaku distribusi antara lain tentang tata cara penggunaan pupuk, rekomendasi penggunaan pupuk, kebijakan perusahaan/pemerintah, tentang pengetahuan produk perusahaan (*product knowledge*).

c. Pameran

Merupakan salah satu strategi yang dilakukan dengan cara memamerkan produk-produk kepada masyarakat yang berkaitan dengan pertanian baik skala daerah, nasional atau internasional.

d. Publikasi

- Penyebaran brosur dan booklet produk
- Pemuatan artikel produk dan penggunaannya
- Iklan di media cetak dan elektronik
- Luar ruang: pemasangan spanduk, umbul-umbul, banner dan lain-lainnya

e. Pembinaan Jaringan Distribusi

- Temu kios
- Temu petugas teknis
- Temu distributor
- Sarasehan kios dan petani

f. Layanan Bebas Pulsa

Dengan adanya layanan tersebut maka konsumen dapat mengakses informasi dan memberikan saran serta keluhan selama 24 jam.

1.5. Visi dan Misi Perusahaan

1.5.1. Visi PT. Petrokimia Gresik

“Bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”.

1.5.2. Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk pemenuhan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

1.6. Nilai-nilai Perusahaan

Adapun nilai-nilai perusahaan (*values*) yang ada di PT Petrokimia Gresik, yaitu:

1. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam setiap kegiatan operasional.
2. Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan inovasi untuk menenangkan bisnis.
4. Mengutamakan integritas di atas segala hal.
5. Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergis.

1.7. Tri Dharma Karyawan

Merupakan tiga slogan yang harus dipenuhi dan diwujudkan oleh semua karyawan di PT. Petrokimia Gresik. Adapun Tri Dharma Karyawan tersebut, yaitu:

1. *Rumongso Melu Handarbeni* (Merasa Ikut Memiliki)
2. *Rumongso Melu Hangrukebi* (Wajib Ikut Memelihara)
3. *Mulatsariro Hangrosowani* (Berani Mawas Diri)

1.8. Logo PT. Petrokimia Gresik



Gambar I.3 Logo PT. Petrokimia Gresik

Logo PT. Petrokimia Gresik mempunyai 3 unsur utama yaitu:

1. Binatang kerbau dipilih sebagai logo karena:
 - a. Penghomatan terhadap daerah tempat perusahaan berada yaitu Kecamatan Kebomas.
 - b. Sifat positif kerbau yaitu dikenal suka bekerja, ulet dan loyal.
 - c. Dikenal masyarakat luas Indonesia dan sahabat petani.
 - d. Warna kuning emas melambangkan keagungan.
2. Daun hijau berujung lima yang mengandung arti:
 - a. Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
 - b. Lima melambangkan kelima sila Pancasila.
3. Tulisan PG berwarna putih yang mempunyai arti:
 - a. PG kepanjangan dari Petrokimia Gresik
 - b. Warna putih melambangkan kesucian

Secara keseluruhan, logo perusahaan tersebut mempunyai makna:

“Dengan hati yang bersih berdasarkan lima sila pancasila PT Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan bangsa”.